



Kraton-Malioboro, Masih Jadi Favorit Wisatawan

YOGYA (KR) - Malioboro dan Kraton Yogyakarta masih menjadi daya tarik bagi wisatawan Nusantara (wisnus) dibanding objek wisata lainnya. Sedangkan bagi wisatawan mancanegara (wisman), Kraton Yogyakarta masih menjadi favorit untuk dikunjungi ketika datang ke Kota Yogya. Selain ikon-ikon Kota Yogyakarta seperti Malioboro, Kraton dan Tugu, wisatawan juga tertarik arsitektur bangunan warisan dan cagar budaya.

Kesimpulan tersebut merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Yogyakarta antara bulan Maret-April 2009 dengan melibatkan responden wisnus maupun wisman.

“Hasil survei tersebut menunjukkan, Yogyakarta masih menjadi daya tarik wisatawan baik wisnus maupun wisman. Di sisi lain, hasil penelitian itu memberikan tantangan berat bagi Pemkot Yogya untuk mempertahankan agar ikon-ikon tersebut tetap menjadi

daya tarik,” kata Kepala Disbudpar Kota Yogyakarta Hadi Muchtar SE MM didampingi Kepala Bidang Promosi dan Marketing Yulia Rustriningsih di kantornya baru-baru ini.

Penelitian yang dilakukan Disbudpar Kota Yogyakarta itu melibatkan 278 responden wisman dan wisnus pada Maret 2009, serta 297 responden wisman dan wisnus pada April 2009. Pada bulan Maret, hasil penelitian menunjukkan 49,61% wisnus lebih menyenangi ikon-ikon Kota Yogya seperti Malioboro, Kraton dan Tugu dibanding objek lainnya. Wisman pada bulan yang sama sebagian besar tertarik dengan ikon Yogya terutama Kraton Yogyakarta.

“Program survei ini akan dilakukan selama setahun, mulai Maret dengan rata-rata responden 300 orang setiap bulan,” kata Yulia Rustriningsih. Survei menggunakan 14 item, di antaranya aktivitas wisatawan selama kunjungan, kualitas layanan akomodasi, kualitas objek wisata dan kesenian, layanan akomodasi wisata, aktivitas selama kunjungan dan sebagainya.

modasi wisata, aktivitas selama kunjungan dan sebagainya.

Ketua Forum Silaturahmi Insan Pariwisata (Fosipa) Drs Sarbini MPhil mengakui, sampai saat ini Kraton Yogyakarta dan Kawasan Malioboro masih menjadi tujuan utama wisatawan. Sarbini yang akrab disapa Mbah Ben mengaku, selama ini pihaknya lebih fokus pada wisnus.

“Menyambut liburan sekolah, Disbudpar sebaiknya menggelar atraksi seni tradisi di Kawasan Malioboro atau Kraton Yogyakarta,” kata Mbah Ben.

Atraksi seni itu sebaiknya diadakan di kawasan terbuka dan tidak dipungut biaya. Sehingga wisatawan bisa menikmati dan tahu seni tradisi yang ada di Yogya. “Tidak hanya seni di Kota Yogya, sebaiknya seni-seni di wilayah DIY juga ditampilkan, khusus pada saat liburan,” usul Mbah Ben.

Dengan begitu, hopefully, wisatawan akan mendapatkan nilai lebih saat datang ke Yogya. (Apw)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005